

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Pemaparan terkait jenis, sifat serta lokasi penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara melakukan penelitian secara sistematis.⁵³ Penelitian hukum adalah proses menemukan hukum yang mengatur kegiatan dalam kehidupan sosial. Maka dari itu diperlukan metode dalam mengkaji penelitian hukum.⁵⁴

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian dengan cara peneliti datang langsung kelapangan untuk melakukan penggalan data.⁵⁵ Penggalan data ini dilakukan untuk mengumpulkan data terkait wanprestasi jual beli dengan akad *istishna'* di Perumahan Nur Aysha Kecamatan Gambut.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan suatu pendekatan untuk menggali dan memahami secara mendalam atas suatu peristiwa tertentu yang kemudian diolah untuk mendapatkan solusi.⁵⁶ Dalam hal ini peneliti menggali suatu peristiwa yaitu

⁵³ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian hukum* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 28.

⁵⁴ Morris L Cohen dan Kent C Olson, *Legal Research in Nutshell* (St. Paul Minn: West Publishing Co, 1992), 1.

⁵⁵ Saifullah, *Tipologi Penelitian Hukum* (Malang: Intelegensi Media, 2015), hlm. 263.

⁵⁶ Saifullah, *Tipologi Penelitian Hukum* (Malang: Intelegensi Media, 2015), hlm. 264.

berupa wanprestasi jual beli dengan akad *istishna'* yang terjadi di Perumahan Nur Aysha Kecamatan Gambut.

2. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian yang penulis lakukan yaitu di Kantor Pemasaran Perumahan Nur Aysha yang beralamat di Jalan Irigiasi, Desa Kayu Bawang, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70652.

B. Data dan Sumber Data

Penelitian ilmiah membutuhkan data dengan cara beberapa alat penelitian standar atau instrumen yang dirancang sendiri.⁵⁷ Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu mengenai gambaran praktik akad *istishna'* di Perumahan Nur Aysha yang memuat tentang prosedur, spesifikasi pembayaran, wanprestasi yang terjadi dan hal lainnya terkait dengan akad pesanan yang dilakukan. Adapun sumber data penelitian ini bersumber dari pihak pengembang dan pembeli yang melakukan wanprestasi di Perumahan Nur Aysha sebagai informan dalam penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan guna menjawab suatu permasalahan, baik berupa data primer atau data sekunder. Dalam metode teknik pengumpulan data ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

⁵⁷ Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistics* (New Delhi: New Age International, 2006), 222.

Observasi yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang mana peneliti diharuskan datang langsung kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah dan mengkajinya lebih dalam. Peneliti melakukan pengamatan mengenai bangunan rumah di Perumahan Nur Aysha yang telah dipesan oleh konsumen yang beralamat di Desa Kayu Bawang Kecamatan Gambut.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah pertemuan antara dua orang untuk membahas hal-hal penting, biasanya dilakukan secara formal.⁵⁸

Wawancara merupakan suatu proses untuk memperoleh informasi tentang sebuah tema dalam penelitian dengan menggunakan cara tanya jawab baik berupa tatap muka langsung ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi. Wawancara dilakukan secara bebas terbuka dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang dibuat sebagai pedoman wawancara sesuai dengan permasalahan yang akan dicari jawabannya tanpa menutup kemungkinan bisa menambah pertanyaan lain yang bersifat spontan sehubungan dengan jawaban yang diberikan oleh responden.⁵⁹ Wawancara ini dilakukan peneliti kepada pihak developer yaitu Admin Marketing Kantor Pemasaran dan Konsumen yang melakukan wanprestasi di Perumahan Nur Aysha Kecamatan Gambut.

3. Dokumentasi

⁵⁸ Albert Sydney Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, 3. ed., 26. impr (Oxford: Oxford Univ. Press, 1987), 625.

⁵⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), hlm. 203.

Dokumentasi merupakan kumpulan dari bahan tertulis atau film, berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan dimasukkan dalam penelitian.⁶⁰ Dalam hal ini penulis mendokumentasikan berupa foto mengenai transaksi dalam jual beli dengan akad *istishna*'.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses penyederhanaan data agar lebih mudah dipahami dan diimplementasikan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan.⁶¹

a. *Editing*

Editing/pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan.⁶²

b. Interpretasi

Interpretasi data adalah kegiatan untuk memberi makna terhadap data berdasarkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian tersebut.⁶³

2. Analisis Data

⁶⁰ Albi Anggito dan Setiawan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 146.

⁶¹ Baso Iping, *Teknik Pengolahan dan Analisis Data Penelitian* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 145.

⁶² Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 126.

⁶³ Bagong Suyatno dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 140.

Analisis data adalah membuat data mentah menjadi bermakna atau menarik beberapa hasil dari data setelah dilakukan dengan tepat.⁶⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁶⁵ Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara menggali informasi kepada narasumber langsung melalui wawancara kemudian dikemas dalam bentuk narasi, cerita, serta ungkapan dari narasumber.

⁶⁴ Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistics* (New Delhi: New Age International, 2006), hlm 222.

⁶⁵ Umri dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 86.